

PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO UNTUK PROGRAM KEGIATAN PKK KECAMATAN LUBUKLINGGAU TIMUR II KOTA LUBUKLINGGU

Novianti Mandasari¹, Elya Rosalina²
Universitas PGRI Silampari^{1,2}
noviantimandasari10@gmail.com

Submitted: 2025-06-26

Published: 2025-06-30

DOI: 10.55526/bnl.v5i1.841

Accepted: 2025-06-26

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>

Abstrak

Video merupakan suatu media yang berperan penting, melalui video maka kita lebih fokus serta lebih mudah memahami yang akan disampaikan karena mampu untuk menyajikan objek secara detail. Tujuan dari pelaksanaan PKM ini yaitu supaya peserta pelatihan dapat membuat video untuk program-program PKK. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam hal ini yaitu anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau yakni masih rendahnya keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan permasalahan serta kebutuhan dari mitra, maka tim pengusul PKM menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan kepada anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. Adapun metode dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Hasil kegiatan PKM ini bahwasanya untuk rekapitulasi tingkat keterampilan para peserta kegiatan pelatihan pada anggota PKK kecamatan Lubuklinggau Timur II diperoleh data 79,86%.

Kata kunci : Pelatihan, Pembuatan Video

Abstrak

Video is one of the media that plays an important role, through video we can be more focused and more easily understand what will be conveyed because it is able to present objects in detail. The purpose of implementing this PKM is so that training participants can make videos for the PKK program. The problem faced by partners in this case, namely PKK mothers in Lubuklinggau Timur II District, Lubuklinggau City, is the low skills in utilizing information technology. Based on the problems and needs of partners, the PKM proposal team offers a solution, namely providing training to PKK mothers in Lubuklinggau Timur II District, Lubuklinggau City. The method in implementing this PKM activity includes the preparation stage, the implementation stage, and the monitoring and evaluation stage. The results of this PKM activity, namely for the recapitulation of the skill level of participants in the PKK mothers' training activities in Lubuklinggau Timur II District, data was obtained at 79.86%.

Keywords: Training, Video Making

Pendahuluan

Saat ini dikalangan masyarakat tidak asing lagi dengan teknologi dan informasi, dikarenakan perkembangan zaman yang sangat pesat. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi, sebagai masyarakat sangat mudah sekali mendapatkan informasi melalui akses di internet. Sebagai generasi kini kita harus mampu memilah mana yang perlu kita akses atau tidak perlu kita akses. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam hal ini, karena melalui pendidikan akan menyiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sundari & Aulia, 2022). Hal tersebut sebenarnya sangat berkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia yakni merupakan salah satu upaya yang diluncurkan oleh pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam era globalisasi (Wiriani, 2023).

Perlu kita ketahui contoh dari pemanfaatan teknologi dan informasi yaitu dengan mendokumentasikan suatu peristiwa, kejadian, maupun kegiatan-kegiatan yang kita laksanakan dengan membuat video. Menurut (Sari, 2022) video merupakan salah satu media yang sangat efektif dikarenakan memerlukan dua indera yakni indera pendengaran yang memerlukan telinga/audio dan indera penglihatan yang memerlukan mata/visual. Video juga merupakan suatu media yang berperan penting dan lebih bermakna dibandingkan dengan media lain seperti grafik, audio, dan lainnya. Oleh karenanya melalui video maka kita lebih fokus serta lebih mudah memahami yang akan disampaikan. Video nantinya yang akan dibuat diharapkan mampu untuk menyajikan objek secara detail.

Arsyad (2011) mengemukakan video yakni berupa gambar-gambar dalam frame, yang mana frame demi frame diproyeksikan dengan lensa proyektor secara mekanis oleh karena itu layar akan terlihat seperti gambar hidup. Video ini termasuk media, Cangara (2006) menyatakan bahwa media merupakan suatu alat ataupun sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Oleh karena itu dengan adanya kegiatan PKM ini para tim Pengusul akan memberikan pelatihan kepada PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. Kegiatan ini nantinya diharapkan agar anggota PKK mampu membuat dan mengedit video sebagai dokumentasi untuk program kegiatan PKK yang telah mereka laksanakan.

Kecamatan Lubuklinggau Timur II merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Lubuklinggau. Dalam wilayah Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau ada 9 Kelurahan, yaitu Kelurahan Karya Bakti, Kelurahan Cereme Taba, Kelurahan Wirakarya, Kelurahan Mesat Seni, Kelurahan Mesat Jaya, Kelurahan Jawa Kiri, Kelurahan Jawa Kanan, Kelurahan Jawa Kanan SS, Kelurahan Dempo. Disetiap Kelurahan ada anggota PKK yang merupakan mitra dalam

pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga.

PKK ini lebih diarahkan kepada perannya dalam mengembangkan partisipasi perempuan dalam pembangunan desa melalui program-program yang dijalankan. Sehingga membawa kaum perempuan sebagai agen yang sangat penting bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. PKK juga dapat dikembangkan dengan artian yang lebih luas dimana berbagai upaya atau usaha dan kegiatan, seperti halnya meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, mengupayakan kehidupan berbangsa dan bernegara, meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan serta membiasakan melakukan perencanaan ekonomi dalam keluarga dengan usaha-usaha kecil rumahan.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh anggota PKK, disetiap kegiatan biasanya selalu didokumentasikan untuk dijadikan bahan laporan tahunan nantinya. Dalam pembuatan laporan kegiatan pelaksanaan program Pokok PKK, biasanya anggota pkk membuat laporan kegiatan dalam bentuk dokumen yang dicetak, ataupun kadang diminta dalam bentuk video. Dokumen dalam bentuk audio visual seperti video yang dirangkum dalam beberapa rangkaian kegiatan mengalami kesulitan dalam pembuatannya, dikarenakan banyak anggota PKK yang belum memahami cara pembuatannya. Untuk itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini ingin memberikan bantuan kepada anggota PKK agar dalam membuat dokumen dalam bentuk video tidak menjadi kendala lagi.

Dalam hal ini berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk permasalahan mitra sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau dalam memahami cara pembuatan dokumen dalam bentuk video.
- b. Kurangnya kemampuan keterampilan anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau dalam mengedit video.

Metode

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim Pengusul pada anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau untuk penyelesaian permasalahannya diperlukan metode dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan yang terakhir yaitu tahap monitoring dan evaluasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Untuk tahap persiapan tim pengusul PKM dalam memecahkan permasalahan mitra ini menganalisis bagaimana kebutuhan mitra melalui pengamatan secara langsung pada anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau, kemudian tim pengusul kegiatan program pengabdian kepada masyarakat menyusun materi pelatihan pembuatan video.

2. Tahap pelaksanaan

Untuk tahap pelaksanaan yang akan dilaksanakan oleh tim pengusul kepada mitra yaitu pada anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau untuk membuat dokumen dalam bentuk video, dan bagaimana cara pengeditan video sehingga menjadi menarik dan kreatif.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Untuk tahapan akhir ini, yaitu tahap monitoring dan evaluasi yakni dilakukan oleh tim pengusul PKM agar mendapatkan hasil dari pelatihan yang dilakukan dalam pembuatan dokumen berupa video pada anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau.

Hasil Dan Pembahasan

Pada kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim pengusul PKM kepada peserta pelatihan, dapat dilihat bahwasanya peserta pelatihan tersebut sangat antusias dalam mengikuti acara tersebut. Saat penyampaian materi yang disampaikan oleh pemateri, para peserta mendengarkan, memahami apa yang telah disampaikan. Setelah penyampaian materi, diadakan sesi tanya jawab terkait materi yang belum dipahami oleh peserta kegiatan PKM. Selanjutnya praktek pembuatan video oleh peserta kegiatan yang sebelumnya mereka diminta untuk menyiapkan beberapa dokumentasi kegiatan yang pernah mereka lakukan.

Adapun dalam kegiatan PKM ini, tim pengusul memberikan angket kepada peserta pelatihan untuk diisi, agar mengetahui keberhasilan pada kegiatan tersebut. Setelah dilakukan perhitungan data dan dianalisis oleh tim pengusul, maka data dapat disajikan pada tabel 4.1 yakni persentase keterampilan peserta kegiatan dalam pembuatan video di Kecamatan Lubuklinggau Timur II.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Keterampilan Anggota PKK dalam Membuat Video yang Menarik dan Kreatif untuk Kegiatan Program-program PKK.

No	Jenis Kemampuan Keterampilan	No peserta kegiatan															
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16
1	Peserta mampu memahami materi pelatihan	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
2	Peserta mampu memahami fitur-fitur dalam pembuatan video	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3
3	Peserta mampu mengedit video	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4

4	Peserta mampu membuat video	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
5	Peserta mampu mengetahui kelebihan dokumentasi berupa video	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
Toatal		16	18	17	18	19	14	15	16	19	14	18	15	16	18	15	17
Persentase		80	90	85	90	95	70	75	80	95	70	90	75	80	90	75	85

No	No peserta kegiatan																		
	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35
1	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3
2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	2
3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3
4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3
5	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3
Total	13	17	14	18	15	18	14	19	15	18	16	12	17	13	15	18	12	16	14
Persentase	65	85	70	90	75	90	70	95	75	90	80	60	85	65	75	90	60	80	70

Dapat kita lihat pada tabel 4.1 setelah dianalisis bahwasanya keterampilan peserta kegiatan pelatihan dalam pembuatan video yang menarik dan kreatif untuk kegiatan program-program PKK di Kecamatan Lubuklinggau Timur II yaitu diperoleh data untuk keterampilan kemampuan peserta mampu memahami materi pelatihan mendapatkan persentase 83,57%, peserta mampu memahami fitur-fitur dalam pembuatan video mendapatkan persentase 76,43%, peserta mampu mengedit video mendapatkan persentase 81,43%, peserta mampu membuat video mendapatkan persentase 80,71%, dan peserta mampu mengetahui kelebihan dokumentasi berupa video mendapatkan persentase 77,14 %.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Keterampilan Anggota PKK dalam Membuat Video yang Menarik dan Kreatif untuk Kegiatan Program-program PKK

No	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15					
Persentase	80%	90%	85%	90%	95%	70%	75%	80%	95%	70%	90%	75%	80%	90%	75%					
S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31	S32	S33	S34	S35	Total

85	65	85	70	90	75	90	70	95	75	90	80	60	85%	65	75	90	60	80	70	80%
%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%	%		%	%	%	%	%	%	%

Dari tabel 4.2 yang disajikan diatas, bahwasanya untuk rekapitulasi tingkat keterampilan para peserta kegiatan pelatihan dalam hal ini yakni anggota PKK kecamatan Lubuklinggau Timur II diperoleh data 79,86% dalam membuat video yang menarik dan kreatif untuk kegiatan program-program PKK. Maka dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil yakni anggota PKK Kecamatan Lubuklinggau Timur II sudah mampu membuat video untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah mereka laksanakan.

Daftar Pustaka

Arsyad, Azhar. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. 2006. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, P. M., & Dwi, S. (2022). *Digunakan, Ahli Media Sebesar 95%, Dengan Dikategorikan Sangat*. Vol. 5. Hal. 316–323.

Sundari, K., & Aulia, R. (2022). Pedagogik, Vol. X, No 1. Februari 2022 17. *Pedagogik*, X(1), 17–28. <https://Jurnal.Unismabekasi.Ac.Id/Index.Php/Pedagogik/Article/View/4604/2261>

Wiriani, N. L. (2023). Head Together Untuk Matematika Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kampung Bugis Semester I Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 7(1), 50–61. [Http://Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id/Index.Php/Widyacarya/Index](http://Jurnal.Stahnmpukuturan.Ac.Id/Index.Php/Widyacarya/Index)